



► **LEBARAN 2019**

Penumpang Bus Diprediksi Turun

JOGJA—Jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan Kota Jogja pada Lebaran 2019 diprediksi turun sekitar 5% dibanding jumlah penumpang pada 2018.

Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Kementerian Perhubungan RI, Becti Zunanta, mengatakan penurunan jumlah penumpang di terminal bus sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Dia mengatakan ada banyak faktor penurunan penumpang, salah satunya penggunaan kendaraan pribadi dan penggunaan moda transportasi lainnya seperti kereta api.

"Jumlah penumpang yang berangkat dan datang di Giwangan turun sekitar lima persen. Kalau sebelumnya sekitar 15.000 penumpang per hari, tahun ini diperkirakan menjadi 14.000 penumpang per hari," katanya, Rabu (22/5).

Selain peralihan moda transportasi, penurunan volume penumpang sebagai imbas dari beroperasinya jalan bebas hambatan (tol) Trans Jawa. Mudah dan cepatnya akses masyarakat menggunakan tol menjadi pilihan pemudik tahun ini. Tidak hanya kendaraan pribadi, tetapi juga bus-bus penumpang. Menurut dia, sejak tol Trans Jawa beroperasi banyak bus penumpang yang lebih menggunakan jalan bebas hambatan (sisi utara) daripada ke sisi selatan (Jogja-Solo).

Akibatnya, Becti memprediksi jumlah bus yang masuk ke terminal turun sekitar 8% dibandingkan tahun lalu. Kondisi itu terjadi karena bus yang harusnya melewati jalur selatan memilih masuk tol Trans Jawa. "Daripada terjebak macet, mereka memilih jalan tol. Jadi jumlah bus yang masuk Giwangan turun dari sebelumnya 13.000 bus menjadi 11.700 bus," katanya.

Becti mengatakan seluruh armada sudah siap mengangkut para pemudik. Dishub juga terus melakukan pemeriksaan dan kelaikan angkutan Lebaran.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Penumpang Bus...

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Sapta Raharjo, mengatakan arus mudik tahun ini dipengaruhi banyaknya akses jalan seperti tol yang memadai. Dishub kemudian memprediksi jumlah kendaraan darat yang melintas di DIY akan naik. "Awalnya kami prediksi naik sekitar lima persen. Tetapi Sultan (Gubernur DIY) memperkirakan angkanya lebih dari itu," kata Sigit.

Berdasarkan penghitungan ulang, Dishub memperkirakan kenaikan jumlah kendaraan sekitar 10%. Untuk mengantisipasi lonjakan, Dishub menambah jumlah personel, terutama di pintu masuk ke wilayah Jogja di sisi timur seperti di Prambanan dan Piyungan. Dishub juga menyiapkan jalur alternatif untuk mencegah kendaraan dari arah timur masuk ke Ring Road.

Meningkat
 Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman memprediksi akan ada 3,95 juta kendaraan yang masuk Sleman pada mudik Lebaran tahun ini. Kabid Transportasi Dishub Sleman, Marjanto, mengatakan pada mudik Lebaran 2018 ada 3.855.079 kendaraan yang masuk wilayah Sleman. Jumlah tersebut terdiri dari 1.506.018 mobil pribadi dan 2.349.061 sepeda motor.

"Pada mudik Lebaran 2019 diprediksi ada 3.953.870 kendaraan yang masuk wilayah Sleman. Prediksi ini meningkat tiga persen dibanding pada 2018," kata dia. (Abdul Hamid Razak & Yogi Anugrah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005